

**PENGARUH CASH POSITION, GROWTH DAN ROA  
TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

**DWI PUSPITO CHANDRA DHARMAWAN**  
0713215028 / FEB / AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2014**

# SKRIPSI

## PENGARUH CASH POSITION, GROWTH DAN ROA TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

DWI PUSPITO CHANDRA DHARMAWAN  
0713215028 / FEB / AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal : 29 Agustus 2014

Pembimbing  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra. Ec. Tituk Diah Widajantie, Maks

Dr. Hero Priono, SE.MSi.Ak.

Sekretaris

Dra. Ec. Tituk Diah Widajantie, Maks

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, Maks

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Prof. Dr. Syamsul Huda, SE, MT  
NIP. 19590828 199003 1001

# USULAN PENELITIAN

## PENGARUH CASH POSITION, GROWTH DAN ROA TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan :

Dwi Puspito Chandra Dharmawan  
0713215028 / FEB / AK

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dra. Ec. Tituk Diah Widajantie, Maks

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, SE.MSi.Ak  
NIP. 196110111992031001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-NYA yang di berikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh cash Position, Growth dan ROA terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia”

Penyusunan skripsi ini di tujuan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesemmembangun dari patan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua ihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spritual maupun materiil, Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Prof. Dr. Samsul Huda, SE, Msi, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Hero Priono, SE, Msi, Ak, Selaku Ketua Program Studi kuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Tituk Diah Widajantie, Maks Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya.

5. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril atau material.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang di susun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr Wb

Surabaya, Agustus 20014

Peneliti

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	14
2.2.1. Laporan Keuangan .....	14
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	14
2.2.2. Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.2.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.2.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	16
2.2.3. Cash Position .....	17
2.2.3.1. Pengertian Cash Position .....	17
2.2.4. Growth .....	18
2.2.4.1. Pengertian Growth .....	18
2.2.5. Return On Asset (ROA) .....	20
2.2.5.1. Pengertian Return On Asset (ROA) .....	20
2.2.5.2. Keunggulan Return On Asset (ROA) .....	21
2.2.5.3. Kelemahan Return On Asset (ROA) .....	21
2.2.6. Dividen Payout Ratio (DPR) .....	22
2.2.6.1. Pengertian Dividen Payout Ratio (DPR) .....	22
2.2.6.2. Teori Kebijakan Dividen .....	23
2.2.6.3. Dividen Payout Ratio .....	24
2.2.6.4. Teori Sinyal .....	25

2.2.7 Pengaruh Cash Position Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) .....	26
2.2.8. Pengaruh Growth Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR).....	27
2.2.9. Pengaruh ROA Terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) .....	28
2.4. Kerangka Konseptual .....	29
2.5. Hipotesis .....	30
<b>BAB DJ METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel .....	31
3.2 Teknik Penentuan Sampel .....	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.3.1. Jenis data .....	33
3.3.2. Pengumpulan Data .....	34
3.3.3. Sumber Data .....	34
3.4. Uji Normalitas .....	34
3.5. Uji asumsi Klasik .....	34
3.6. Teknik Analisis Data Dan Ui Hipotesis .....	36
3.6.1.Uji Hipotesis .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dividen payout ratio Perusahaan Manufaktur 2010-2012 .....	6
Tabe12.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Sekarang .....	14



# PENGARUH CASH POSITION, GROWTH DAN ROA TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dwi Puspito Chandra

## Abstrak

Alasan dipilihnya sektor industri otomotif karena sektor ini lebih stabil bahlwi semakin meningkat dilihat dari jumlah penjualan kendaraan dari periode ke periode semakin meningkat. Walaupun pernah terjadi penurunan penjualan karena imbas dari krisis ekonomi, tetapi tidak menutup kemungkinan kelancaran produksi di perusahaan ini meningkat karena sangat dibutuhkan konsumen. Dalam aktivitas dipasar modal, pars investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa capital gain dan dividen. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat mudah terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi melalui proses produksi.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 sebanyak 148 perusahaan manufaktur.. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 laporan keuangan perusahaan manufaktur. Teknik sampel yang digunakan purposive sampling, yaitu menyeleksi obyek penelitian berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data yang berupa dokumentasi perusahaan yang diserahkan ke Bursa Efek Indonesia. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh : 1. Cash Position berpengaruh terhadap dividen payout ratio perusahaan manufaktur yang go public di BEI. 2. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan mengalami peningkatan yang berdampak pada dividen payout ratio perusahaan manufaktur yang go public di BEI 3. Profitabilitas Semakin besar keuntungan yang diperoleh payout akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen payout ratio perusahaan manufaktur yang go public di BEI

Keywords: Cash Position, Growth, ROA dan Dividen Payout Ratio

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan produk akuntansi yang menyajikan data-data kuantitatif atas semua transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan, selain itu laporan keuangan adalah media untuk menyampaikan informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas wewenang yang diterimanya dalam mengelola sumber daya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan antara lain pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal yaitu manajemen. Pihak eksternal adalah pemegang saham, kreditor, pemerintah, karyawan, pemasok, konsumen, dan masyarakat umum lainnya. Laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, karena dalam laporan keuangan tersebut banyak mengandung informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, terutama informasi mengenai laba perusahaan.

Investasi di pasar modal merupakan penanaman modal dibidang aset keuangan yang pada dasarnya mengharapkan suatu hasil atas efek yang dibeli. Walaupun demikian, perlu diperhatikan bahwa pilihan investasi selalu harus mempertimbangkan tingkat harapan keuntungan di satu sisi dan tingkat risiko di sisi lain. Tingkat harapan keuntungan dapat berupa dividen yang dibayarkan perusahaan. Dividen pada prinsipnya adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Penetapan pembagian dividen menjadi masalah menarik karena akan memenuhi harapan investor. Oleh karena itu perlu pertimbangan-pertimbangan antara lain : perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan faktor kebijakan dividen (Brigham 2005 dalam Andriyani 2008).

Kebijakan dividen ialah keputusan perusahaan apakah laba yang diperoleh dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba atau retained earning guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Persentase laba yang dibayarkan perusahaan dalam bentuk dividen tunai pada pemegang saham disebut dengan rasio pembayaran dividen atau yang sering disebut Dividend Payout Ratio (Sartono, 2001). Dividend payout ratio memiliki informasi yang berguna bagi perusahaan dan para pemegang saham. Bagi perusahaan, informasi yang terkandung dalam dividend payout ratio digunakan untuk mempertimbangkan dalam penetapan pembagian jumlah dividen.

Bagi pemegang saham, informasi yang terkandung dalam dividend payout ratio digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen, di satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan karena dividen merupakan pendapatan pemegang saham dari laba yang diperoleh perusahaan. Kebijakan dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dari dividen yang optimal dapat menarik investor yang akan

menanamkan saham pada perusahaan. Oleh karena itu, dalam menentukan kebijakan pembayaran dividen perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Cash Position merupakan hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan menetapkan besarnya dividen. Gitman (2003) dalam Rosdini (2009) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah posisi kas. Perusahaan yang memiliki posisi kas kuat, semakin besar pula kemampuan membayar dividen. Namun hal tersebut tidak dapat dijadikan patokan dasar dalam penentuan besaran dividen karena untuk meningkatkan likuiditas yang dalam hal ini adalah posisi kas, perusahaan harus menurunkan dividend payout ratio memperkecil aliran kas keluar. Myers dan Bacon (2002) menyatakan jika Cash Position berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Sedangkan Prihantoro (2003) menyebutkan secara parsial posisi kas berhubungan secara positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio (DPR).

Pertumbuhan perusahaan merupakan harapan dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan sinyal positif adanya kesempatan untuk berinvestasi. Bagi investor, prospek perusahaan yang memiliki potensi tumbuh tinggi memberikan keuntungan karena investasi yang ditanamkan diharapkan dapat memberikan return yang tinggi di masa yang akan datang. Wibowo, (2012).

Return on Asset (ROA) adalah hasil antara Net Income dengan Total Asset. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan

asset yang dimiliki pada masa lalu. Dan kemudian dianalisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Dengan semakin besar ROA maka menunjukkan semakin baiknya tingkat profitabilitas perusahaan tersebut, yang ditunjukkan dengan tingkat kembalian investasi yang besar terkait dengan kinerja perusahaan yang semakin baik. Hanafi (2004) menjelaskan jika perusahaan yang mempunyai aliran kas atau profitabilitas yang baik bisa membayar dividen atau meningkatkan dividen. Tingkat besaran ROA suatu perusahaan akan berpengaruh pada besarnya dividen yang dibayarkan

Alasan dipilihnya sektor industri otomotif karena sektor ini lebih stabil bahkan semakin meningkat dilihat dari jumlah penjualan kendaraan dari periode ke periode semakin meningkat. Walaupun pernah terjadi penurunan penjualan karena imbas dari krisis ekonomi, tetapi tidak menutup kemungkinan kelancaran produksi di perusahaan ini meningkat karena sangat dibutuhkan konsumen sebagai alat transportasi untuk kelancaran aktifitas setiap harinya sehingga prospeknya menguntungkan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu, menarik bagi para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan otomotif dan mengharap pembayaran dividen yang tinggi. Industri otomotif di Indonesia kini telah berkembang pesat. Makin banyaknya kuantitas • perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif menarik banyak pihak. Perkembangan industri ini dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Pasar modal (capital

market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun.

Dalam aktivitas dipasar modal, para investor memiliki harapan dari investasi yang dilakukannya, yaitu yang berupa capital gain dan dividen. Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan yang membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan, pilihan untuk membagikan laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana internalnya, sebaliknya jika perusahaan menahan labanya dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana internalnya akan semakin besar yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehingga mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal dan sekaligus akan memperkecil resiko perusahaan.

Bagi para investor yang bersedia mengambil resiko memiliki pandangan bahwa semakin tinggi tingkat resiko suatu perusahaan, akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai hasil atau imbalan terhadap resiko tersebut. Selanjutnya dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada capital gain yang akan diterima dimasa yang akan datang. Dengan demikian investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada capital gain (Prihantono, 2003).

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada dividend payout ratio (DPR) yaitu persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya DPR akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai DPR ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya DPR sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap eksis dan berkembang.

Berikut akan disajikan dividend payout ratio perusahaan manufaktur yang listed di BEI selama periode tahun 2010-2012 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Data dividend payout Ratio Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI  
Tahun 2010-2012

No	Perusahaan	2010	2011	2012
1	Aneka Tambang (Persero) Tbk. [S]	40.07	45.09	15.01
2	Asahimas Flat Glass Tbk. [S]	10.49	10.30	10.02
3	Astra International Tbk. [S]	13.24	37.55	45.03
4	Gudang Garam Tbk.	40.84	38.81	38.35
5	Indo Tambangraya Megah Tbk. [S]	74.10	52.80	45.06
6	Indocement Tunggul Prakasa Tbk. [S]	30.02	29.95	34.8
7	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]	39.55	30.62	49.81
8	Kalbe Farma Tbk. [S]	55.27	62.66	66.77
9	Lion Metal Works Tbk. [S]	26.93	29.70	24.37
10	Lionmesh Prima Tbk. [S]	6.53	8.81	3.49
11	Mandom Indonesia Tbk. [S]	52.01	53.03	49.47
12	Multi Bintang Indonesia Tbk.	0.10	0.10	32.3
13	Mustika Ratu Tbk. [S]	20.00	54.10	23
14	Radiant Utama Interinsco Tbk.	48.03	76.83	19.92
15	Resource Alam Indonesia Tbk. [S]	30.12	55.53	32.88
16	Selamat Sempurna Tbk. [S]	52.64	98.49	69.69
17	Semen Gresik (Persero) Tbk. [S]	50.00	49.56	45
18	Sucaco Tbk. [S]	30.45	31.82	30.28
19	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. [S]	60.00	60.03	57.26
20	Tempo Scan Pacific Tbk. [S]	92.05	57.66	53.13
21	Unilever Indonesia Tbk. [S]	100.02	63.03	99.96
22	Adaro energy	43.75	48.08	30.17
23	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	15.4	28.65	17.47
24	Harum energy Tbk	79.99	70.07	55.29
Total		1011.6	1093.27	948.53
Rata-Rata		28.1	30.36861	26.34806
Pertumbuhan		-	0.08	-0.13

Sumber: BEI,2014.

Berdasarkan uraian data diatas menunjukkan bahwa dividen perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia cenderung menurun meskipun di tahun 2011 ada peningkatan tetapi dibawah yang pernah dicapai di tahun 2009. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari beberapa faktor diantaranya pertumbuhan, struktur modal dan profitabilitas.



Pertumbuhan perusahaan disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (Tampubolon, 2005). Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pertumbuhan tersebut. Semakin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang maka perusahaan lebih senang untuk menahan labanya daripada memba'arkannya sebagai dividen kepada pemegang saham.

Dari sisi profitabilitas apabila harga saham naik, maka banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (investornya meningkat), dengan meningkatnya investor maka laba perusahaan juga akan meningkat. Dividen diambil dari laba bersih. Oleh karena itu, profitabilitas akan mempengaruhi dividend payout ratio. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen, berdasarkan data di atas bahwa cenderung menurun.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat mudah terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi melalui proses produksi. Sehingga rentan terhadap fluktuasi ekonomi seperti perubahan harga bahan baku, harga bahan bakar maupun perubahan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar. Menurut data dari Indonesian Capital Market Directory terdapat 148. BEI,(2012)

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Cash Position, Growth Dan ROA Terhadap Dividen Layout Ratio Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di BEI"

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah cash position berpengaruh terhadap dividen payout ratio perusahaan manufaktur yang go publik di BEI?
2. Apakah growth berpengaruh terhadap dividen payout ratio perusahaan manufaktur yang go publik di BEI?
3. Apakah ROA berpengaruh terhadap dividen payout ratio perusahaan manufaktur yang go publik di BEI?.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh cash position terhadap dividen payout ratio perusahaan manufaktur yang go publik di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh growth terhadap dividen payout ratio perusahaan manufaktur yang go publik di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh roa terhadap dividen payout ratio manufaktur yang go publik di BEI.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Untuk memberikan informasi mengenai kebijakan dividen dan nilai perusahaan manufaktur melalui analisis laporan keuangan kepada investor perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.

2. Informasi ini berguna untuk memperdalam pengetahuan tentang teori investasi dan memberi masukan dan solusi terhadap problematika yang ada.
3. Sebagai referensi penelitian lebih lanjut